

KELUARGA SAYA SEBAGAI TEMA DALAM SENI GRAFIS



**TUGAS AKHIR
PENCIPTAAN KARYA SENI**

Disusun Oleh:

Sutrisno

NIM 0311637021

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI/FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

KELUARGA SAYA SEBAGAI TEMA DALAM SENI GRAFIS



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
INV.	3271/H/S/2010		
KLAS			
TERIMA	11-3-2010	TTD.	



TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI

Disusun Oleh:

Sutrisno

NIM 0311637021



**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

KELUARGA SAYA SEBAGAI TEMA DALAM SENI GRAFIS



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Seni Rupa Murni
2010**

Saya mempersembahkan karya ini kepada:

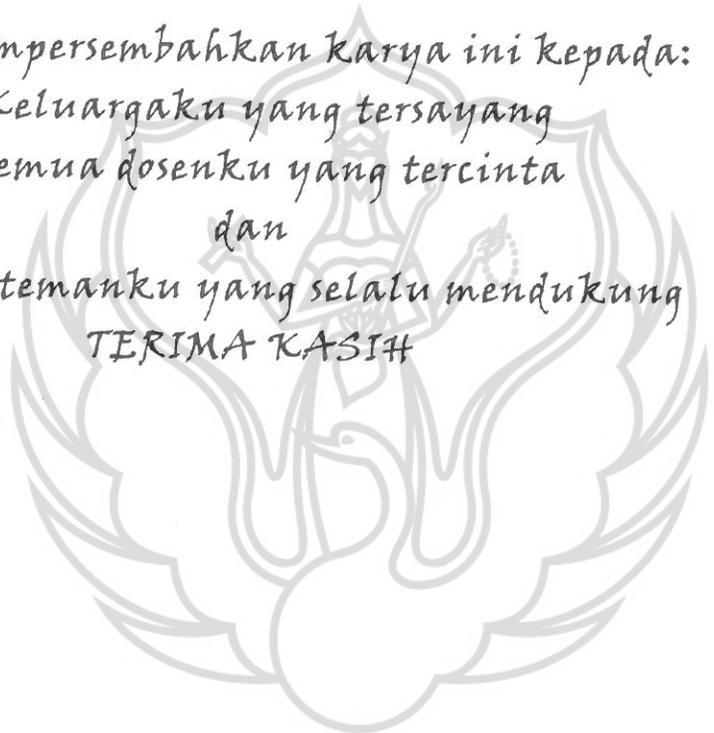
**Keluargaku yang tersayang*

**Semua dosenku yang tercinta*

dan

**Teman-temanku yang selalu mendukung*

TERIMA KASIH



Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

KELUARGA SAYA SEBAGAI TEMA DALAM SENI GRAFIS, diajukan oleh Sutrisno, NIM 0311637021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Januari, 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

-Dosen Pembimbing I/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum

NIP: 1949 0613 197412 2001

Dosen Pembimbing II/Anggota



Wiwik Sri Wulandari, M. Sn.

NIP: 1976 0510 200112 2001

Cognate/Anggota



Drs. Suwarno, M. Hum.

NIP: 19620429 198902 1001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum

NIP: 1949 0613 197412 2001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum

NIP: 196004 08 198601 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tri Ratna atas segala karunia kasih-Nya dan bimbingan-Nya, sehingga konsep tertulis penciptaan karya seni tugas akhir ini dapat terwujud dengan lancar dan baik. Dengan adanya konsep tertulis yang menyertai karya-karya seni grafis, dalam rangka tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan pertanggung jawaban terhadap karya-karya yang telah Penulis buat.

Dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih dipersembahkan kepada Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum. sebagai Dosen Pembimbing I yang sekaligus sebagai Ketua Jurusan Seni Murni. Terima kasih kepada Ibu Wiwik Sri Wulandari, M. Sn. selaku Dosen Pembimbing II dan kepada bapak Drs. Suwarno, M. Hum sebagai cognate yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. yang membantu kelancaran kegiatan tugas akhir ini.

Terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh Dosen dan staf ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, kritik, nasehat dan support dan juga bersedia menjadi teman untuk berbagi pengalaman-pengalaman dalam berkesenian selama penulis berkuliah.

Kepada semua teman-teman yang tidak bisa Penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas kesedian kalian untuk tetap memberikan dukungan semangat kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Setiap karya seni, baik itu karya seni grafis atau pun karya seni yang lainnya tentunya ada kelebihan dan kekurangannya. Untuk itu saya mengharapkan adanya saran, kritik dan masukan yang dapat membangun ke arah yang lebih baik untuk menciptakan karya seni yang lebih dari karya seni yang sebelumnya.

Yogyakarta, Januari, 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Persembahan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
C.1 Tujuan	4
C.2 Manfaat	4
D. Makna Judul	4
Bab II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	9
BAB III PROSES PERWUJUDAN	19
A. Bahan	19
B. Alat	20
C. Teknik	22
D. Tahap Pembentukan	23
BAB IV DESKRIPSI KARYA / TINJAUAN KARYA	28
BAB V PENUTUP	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	M.C. Escher, <i>Relativity</i> 28cm X29cm, <i>Lithograph</i> , 1953 11
Gambar 2	M.C. Escher, <i>Day And Night</i> 39cm X 68 cm, <i>Woodcut</i> 11
Gambar 3	A.C.Andre Tanama, <i>Death of Affection</i> , 60X73 Cm, <i>Wood Cut on paper</i> , 2005 13
Gambar 4	A.C. Andre Tanama, <i>The Prayer (work on progress)</i> , 200x145 cm, <i>Monoprint On Canvas</i> , 2008 14
Gambar 5	Model 16
Gambar 6	Sutrisno, <i>Masa Depan Yang Cerah</i> <i>145cmX200cm, on canvas</i> 17
Gambar 7	Alat cukil 20
Gambar 8	Roller 21
Gambar 9	Proses pencukilan karya pada hardboard 23
Gambar 10	Proses pemberian tinta pada klise 24
Gambar 11	Proses <i>hand-coloring</i> 25
Gambar 12	Proses <i>Hot print</i> 25
Gambar 13	Proses Pencetakan 26
Gambar 14	Proses pemindahan tinta dari klise ke kanvas 27
Gambar 15	Masa Depan Yang Cerah , 145cm X 200cm, 2009 <i>Woodcut, Hand coloring & hot print on canvas</i> , 29
Gambar 16	Falling in Love , 133cm X 133cm ,2009 <i>wood cut, hand coloring & hot Print on canvas</i> 31
Gambar 17	Makan Dulu Baru Itu , 100cm X 145cm, 2008 <i>wood cut, hand coloring & silk screen on canvas</i> 32
Gambar 18	Semangat Berkarya , 120cm X 170cm, 2009 <i>Wood cut, hand coloring & hot print on canvas</i> 33
Gambar 19	Love From My Father , 100X145cm, 2009 <i>Wood cut & hand coloring on canvas</i> 35
Gambar 20	Love From My Mother , 100X145cm, 2009 <i>Wood cut & hand coloring on canvas</i> 36
Gambar 21	Ngalah Dong Kak!!! , 133cm X 133cm ,2009 <i>wood cut & hand coloring on canvas</i> 37
Gambar 22	Pertarungan 2 Raja , 145cm X 200cm, 2009 <i>Woodcut & Hand coloring on canvas</i> , 38
Gambar 23	Kasih Sayang , 100X145cm, 2009 <i>Wood cut & hand coloring on canvas</i> 40
Gambar 24	The Agreement In The First Night , 133cm X 133cm ,2009 <i>wood cut & hand coloring on canvas</i> 42
Gambar 25	Tentukan Nasibmu Sendiri , 200cmx300cm, 2008 <i>wood cut & hand coloring on canvas</i> 43

Gambar 26	Santai Saja , 100cmX150cm, 2008 <i>wood cut & hand coloring on canvas</i>	45
Gambar 27	Please Don't Kiss Me , 100cmX145cm, 2009 <i>wood cut & hand coloring on canvas</i>	46
Gambar 28	Let's Danc , 133cmX133cm, 2008 <i>wood cut & hand coloring on canvas</i>	47
Gambar 29	Belajar masak , 100cmX150cm, 2008 <i>wood cut & hand coloring on canvas</i>	48
Gambar 30	Kesibukanku , 100cmX150cm, 2008 <i>wood cut & hand coloring on canvas</i>	50
Gambar 31	Belajar Berbagi , 80cmX100cm, 2009 <i>wood cut & hand coloring on canvas</i>	51
Gamabr 32	What Do You Think? , 80cmX80cm, 2009 <i>wood cut & hand coloring on canvas</i>	52



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Karya seni sering dianggap sebagai perwujudan ekspresi bagi senimannya, karena ekspresi merupakan pengalaman batin dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Suatu hasil karya seni selain merefleksikan diri penciptanya juga merefleksikan lingkungannya (bahkan diri si seniman itu juga terkena pengaruh pula). Lingkungan ini bisa berwujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar¹

Diawali dari kerinduan akan kenangan-kenangan suasana keluarga yang sudah lama tidak Penulis rasakan, karena semenjak Sekolah Menengah Atas (SMA) sudah harus berpisah dari keluarga untuk bersekolah di daerah lain. Setelah sekian lama meninggalkan keluarga, mulai muncul kerinduan-kerinduan akan suasana keluarga yang dahulu pernah dialami oleh penulis.

Bukan hanya Penulis saja yang merasakan kerinduan akan suasana itu, tetapi juga teman-teman kuliah penulis yang juga merantau dan jauh dari keluarga. Mereka pun mengakui kalau ada kerinduan-kerinduan yang sama, seperti yang Penulis alami, Setelah jauh barulah tersadar betapa pentingnya suasana keluarga yang dahulu kurang bisa Penulis hargai, hingga ada perasaan dan keinginan untuk mengulang kembali semuanya kenangan-kenangan itu, akan tetapi hal itu tidak mungkin bisa terjadi dan tidak akan mungkin bisa terulang, tetapi akan tetap selalu bisa untuk dikenang.

Penulis membuat suatu keinginan dari dalam diri sendiri untuk bisa mengabadikan kejadian-kejadian atau hal-hal yang pernah menjadi sebuah kenangan. Hal itu diwujudkan ke dalam sebuah gambar visual dua dimensi ke dalam bentuk karya seni grafis.

Peranan keluarga sangat besar dalam pembentukan watak seseorang, apakah kelak akan menjadi seorang penjahat atau orang baik? Apakah kelak

¹ Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1990), p. 64

akan menjadi orang yang sosial atau tidak? Apakah orang itu akan mengalami *MBA(married by accident)* atau akan menjadi pasangan harmonis dalam menjalani kehidupan rumah tangganya? Semua itu ternyata awalnya bersumber dari keluarga. Menurut Heidegger, keberadaan manusia (*Dasein*) terikat secara tak terpisahkan dengan dunia (*being-in-the-world*) dan dengan keberadaan manusia lainnya.²

Kebanyakan anak-anak yang terkena Narkoba ataupun yang menjadi seorang pembunuh pasti mereka berasal dari keluarga yang tidak harmonis dan kekurangan kasih sayang. Karena itulah kita mengenal pepatah lama yang berbunyi “buah jatuh tidak jauh dari pohonnya.” Jika anaknya seorang pencuri maka bisa dipastikan orang tuanya pun demikian.

Penulis berani mengambil tema tentang keluarga karena, kemanapun manusia pergi pasti akan membutuhkan dukungan dari keluarga. Kerja apa yang dilakukan olehnya pasti ada pengaruh dari keluarga. Misalnya saja contoh kejadian berikut:

...“Kamu harus profesional dong.... urusan kerjaan ya kerjaan jangan campur adukkan dengan masalah keluarga !” Kalimat ini sering kita dengar dan kesannya tepat. Tapi coba kita pikirkan kembali berapa banyak orang yang tidak terpengaruh moodnya bila sedang ada masalah keluarga ?

Memimpin dengan hati ! disini perbedaannya. Seorang pemimpin yang ingin membuat karyawannya mau bekerja all out, loyal perlu merebut hati karyawan. Perhatian pada hal-hal kecil yang menyentuh hatinya, termasuk perhatian pada masalah keluarganya sangat berdampak besar pada produktivitas dan loyalitas. Oleh karena itu jangan lagi menganggap masalah keluarga karyawan bukan masalah perusahaan.... jika diperlukan dan karyawan membutuhkan bantuan ... bantulah dengan sepenuh hatidan bersiaplah anda mendapatkan return yang tidak terduga ...³

Tetapi hal itu jarang disadari oleh setiap orang yang menjalani hidupnya. Ada beberapa di antara mereka yang kerjanya hanya mengeluh dan mengeluh, tidak puas dengan keadaan mereka yang sekarang, mereka tidak sadar jika mereka tidak mempunyai keinginan dan semangat untuk mengubah nasib mereka sendiri maka bisa dipastikan mereka akan menjadi seperti orang

² Henryk Misiak & Virginia Staudt sexton, *Psikologi Fenomenologi,eksistensial dan Humanistik: Suatu Survei Historis* (Bandung:PT. Refika Aditama,2005), p.83

³ <http://www.curhatyuk.com/index>. (Senin, Oktober 06, 2008, 3:17:30 AM)

tuanya atau bahkan bisa lebih buruk dari orang tuanya, hal itulah yang biasa dikenal sebagai Karma Keluarga.

Karma Keluarga adalah karma yang turun temurun ada dari zaman nenek moyang kita. Maka itu, siapa kakek dan nenek kita itu perlu kita ketahui. Kalau mereka hidupnya kekurangan uang, anaknya juga pasti kurang uang, begitu juga dengan cucu-cucunya. Kalau kakek neneknya punya penyakit, begitu juga dengan anak dan cucu-cucunya.⁴

Karya seni merupakan salah satu dari sekian banyak hasil budaya masyarakat yang berkembang melalui berbagai tahap. Perkembangan seni membutuhkan rentang waktu yang panjang dan selalu mencerminkan sifat jaman ketika seni itu diciptakan. Adanya perkembangan dalam taraf berpikir, pola pikir dan pola hidup masyarakat sangat menentukan corak dan kekhasan suatu seni dalam masyarakat tersebut.

Hampir semua orang sepakat bahwa mengajarkan keterampilan sosial dan emosional yang pantas kepada anak merupakan prioritas utama dan kelak menjadi landasan mental yang sehat serta hidup yang menyenangkan. Anak dilahirkan dengan temperamen yang berbeda-beda dan mungkin, bahkan dengan tingkat kecerdasan emosional yang tak sama. Meskipun demikian. Mereka belajar bersikap, keterampilan berinteraktif, serta sifat-sifat baik selama masa-masa prasekolah. Anak akan memetik hasilnya kelak jika mereka diajar dengan benar mengenai keterampilan social dan sifat-sifat baik.⁵

B.Rumusan Masalah

Mencermati segala permasalahan keluarga yang tertuang di dalam judul sebagai sebagai “Keluarga Saya Sebagai Tema Dalam Seni Grafis”, pada penulisan ini secara sederhana dirumuskan sebagai berikut:

1. Bentuk visualisasi bagaimanakah yang mempresentasikan permasalahan “Keluarga Saya Sebagai Tema Dalam Seni Grafis” pada karya grafis?

⁴Pandita Keiko Senosenoto, “*Tahukah Anda: Apakah Karma Keluarga Itu?*” YPS BDI. *Prajna Pundarika*. No 392 TH XXXIII, (Jakarta, Indonesia Printer ,September 2007), p. 42

⁵ Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada anak Prasekolah: Pola Asuh Anak Masa Kini* (Jakarta,PT.Gramedia Pustaka Utama,2003), p.27

C. Tujuan dan Manfaat

C.1 Tujuan

1. Menciptakan karya grafis yang berdasarkan pada ide dasar tentang keluarga penulis.
2. Memberikan penghargaan kepada keluarga penulis atas segala sesuatu yang telah didapatkan selama berkumpul bersama.
3. Penulis menginginkan rasa menghargai dan mencintai keluarga yang ada di dalam diri dapat lebih kuat lagi

C.2 Manfaat

1. Melalui ide dasar tentang keluarga saya, dapat dijadikan sebagai cermin peristiwa yang positif dan bisa juga sebagai bahan untuk instropeksi diri bagi para apresiator.
2. Mengingatkan agar kita bisa lebih mensyukuri ketika memiliki kita masih memiliki keluarga dan bisa menjaganya dengan lebih baik.

D. Makna Judul

Judul: Keluargaku Sebagai Tema dalam Seni Grafis

- Keluarga :Ibu dan Bapak beserta anak-anaknya atau keluarga berasal dari bahasa Sansekerta: *kula* dan *warga* "kulawarga" yang berarti "anggota" "kelompok kerabat". Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Keluarga inti ("nuclear family") terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak mereka.⁶
- Saya : Orang yang berbicara atau menulis (dalam rangka resmi atau biasa); Aku⁷
- Tema :Tema berasal dari bahasa latin *Thema*, yang berarti pokok pembicaraan. Tema dalam tulisan di sini, diartikan sebagai pokok gagasan atau ide pokok.⁸
- Seni Grafis :Adalah meliputi semua bentuk seni visual yang dilakukan pada suatu permukaan dua dimensional,

⁶ <http://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga>. (Senin, Oktober 06, 2008, 3:16:23 AM)

⁷ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Lux)*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2005) p. 459

⁸ K. Prent. CM, J.Adisubrata, WS. Poerwadarminta, *Kamus Latin Indonesia*, (Semarang: Yayasan Kanisius, 1969), p. 863

pengertian ini adalah sinonim dengan pengertian *print making* (cetak-mencetak) yang meliputi semua karya seni dengan gambaran orisinal apapun atau disain yang dibuat untuk direproduksi dengan berbagai proses cetak.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul “Keluarga Saya Sebagai Tema dalam Seni Grafis”, adalah gambaran berbagai permasalahan yang terjadi dalam keluarga penulis yang dijadikan sebagai ide pokok atau gagasan yang mendasari penciptaan karya grafis Tugas akhir.



⁹ M. Dwi Marianto. *Seni cetak cukil kayu*, (Yogyakarta, kanisius , 1988), p.15